



PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH: FAKTOR GURU, SISWA, SERTA MEDIA PEMBELAJARAN

Hendarti Hendarti

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, IKIP Siliwangi

onenx16031980@gmail.com

Abstract

The issues in school learning are diverse, with several factors contributing to these challenges, including teachers, students, and the learning media used by teachers. Every teacher must continuously innovate in creating learning media that meet the needs of students. This can help minimize the challenges in teaching the Indonesian language in the classroom. Meanwhile, student learning factors and media also impact the Indonesian language learning process. Students often face difficulties in understanding the language or information being taught, which lowers their interest in learning. Additionally, the media used are often less effective and lack interactivity, failing to meet the current needs of students. This includes limited use of technology or a wide range of digital learning resources, indicating that the combination of student limitations and poor adaptation represents a significant challenge for effective and engaging Indonesian language learning.

Keywords : *Innovation, learning media, Indonesian language learning, technology.*

Abstrak

Problematika pembelajaran di sekolah beragam macamnya, dan ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, diantaranya adalah faktor guru, siswa, serta media pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Setiap guru harus selalu berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini bisa meminimalis problematika pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas. Sementara itu, faktor belajar dan media siswa juga mempengaruhi proses belajar Bahasa Indonesia. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa atau informasi yang diajarkan sehingga menurunkan minat belajar siswa. Selain itu media yang digunakan sering kurang efektif dan kurang interaktif tidak memenuhi kebutuhan siswa saat ini. Hal ini termasuk tidak menggunakan teknologi atau sumber belajar digital yang luas, hal ini menunjukkan bahwa kombinasi keterbatasan siswa dan buruknya adaptasi merupakan masalah besar bagi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan menarik.

Kata kunci : Inovasi, media pembelajaran, pembelajaran Bahasa Indonesia, teknologi

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan di Indonesia, karena bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi dan berpikir. Tujuannya adalah agar siswa terampil berbahasa Indonesia dengan baik, lisan maupun tulisan. Sayangnya, seringkali hasil pembelajaran tidak sesuai harapan. Banyak siswa kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi hal ini. Pertama, peran guru sangat penting, termasuk kompetensi dan metode mengajarnya. Kedua, motivasi dan minat siswa juga berpengaruh besar. Perbedaan kemampuan antar siswa juga menjadi tantangan tersendiri.

Selain itu, media pembelajaran juga penting. Di era digital ini, teknologi bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, akses dan pemanfaatan teknologi yang kurang optimal justru menghambat kemajuan.

Artikel ini akan membahas masalah-masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, terutama yang berkaitan dengan guru, siswa, dan media pembelajaran, dengan harapan bisa memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Intinya, meskipun Bahasa Indonesia penting dan diajarkan di sekolah, banyak kendala yang dihadapi. Faktor guru, siswa, dan media pembelajaran saling terkait dan memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Artikel ini akan mengupas tuntas masalah-masalah tersebut dan memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Untuk mengkaji problematika pembelajaran Bahasa Indonesia kali ini saya mengambil metode Observasi dan wawancara, dengan observasi memungkinkan peneliti melihat secara langsung interaksi di antara Guru dan siswa. Dengan observasi peneliti mencatat perilaku, metode mengajar, interaksi, dan respon siswa secara alamiah di dalam kelas.

Selain menggunakan metode Observasi peneliti juga menggunakan metode wawancara, dilakukan dengan guru dan murid untuk menggali pengalaman di kelas dan pendapat dari guru serta siswa berkaitan dengan tantangan yang dihadapi, hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan personal dari siswa dan guru tentang peran dan pengaruh dalam pembelajaran

ISI DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menghadapi beberapa tantangan yang saling terkait, yaitu faktor guru, siswa, dan media pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kita perlu memahami masalah-masalah yang muncul dari ketiga faktor ini.

A. Faktor Guru

- **Kualifikasi dan Kompetensi Guru**
Banyak guru Bahasa Indonesia yang belum memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi, sehingga metode mengajar mereka cenderung monoton dan kurang efektif. Mereka masih terpaku pada metode konvensional yang berpusat pada guru, membuat siswa pasif.
- **Metode Pembelajaran yang Terbatas**
Metode pengajaran yang digunakan juga seringkali terbatas dan tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam.
- **Kurangnya Pengembangan Profesional Guru**
Guru juga kurang mendapatkan kesempatan pengembangan profesional untuk meningkatkan kemampuan mengajar.

B. Faktor Siswa

- **Motivasi Belajar yang Rendah**
Banyak siswa kurang termotivasi dalam belajar Bahasa Indonesia karena menganggap pelajaran ini kurang menarik jika dibandingkan dengan pelajaran lain

seperti Matematika atau IPA. Anggapan ini membuat siswa kurang bersemangat saat belajar, sehingga hasil belajar mereka pun menjadi rendah.

- **Ketidakseragaman Kemampuan Berbahasa**
Kemampuan berbahasa setiap siswa itu berbeda-beda. Ini menjadi tantangan bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang tepat untuk semua siswa. Kurniawan (2020) menyebutkan bahwa perbedaan kemampuan ini seringkali membuat guru kesulitan memastikan semua siswa memahami materi pelajaran dengan baik. Minat baca siswa yang rendah juga menjadi penghambat dalam pengembangan keterampilan berbahasa.
- **Minat Baca yang Rendah**
Rendahnya minat baca siswa menjadi masalah serius karena menghambat perkembangan kemampuan berbahasa mereka. Setiawan (2021) menjelaskan bahwa minat baca yang rendah membuat siswa kesulitan memahami teks. Karena itu, kita perlu berupaya meningkatkan minat baca siswa dengan berbagai cara kreatif.

C. Faktor Media Pembelajaran

1. Akses Terbatas pada Media Pembelajaran Inovatif

Media pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Sayangnya, banyak sekolah yang masih terbatas pada buku teks dan alat bantu sederhana. bahwa kurangnya akses terhadap teknologi dan media digital menjadi penghambat utama dalam memodernisasi pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Pemanfaatan Teknologi yang Masih Rendah

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat kurang, padahal teknologi bisa menjadi alat yang ampuh untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Siregar (2020) menyarankan agar guru lebih aktif memanfaatkan teknologi digital untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

Solusi yang Diajukan

Beberapa solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan di atas antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru Bahasa Indonesia perlu mendapatkan lebih banyak pelatihan berkelanjutan agar mereka bisa menggunakan beragam metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Susanto (2021) menekankan pentingnya guru untuk terus meningkatkan kemampuan, terutama dalam hal teknologi dan metode pembelajaran.

2. Peningkatan Motivasi Siswa

Agar siswa lebih termotivasi, guru harus kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi (Rahmawati, 2022).

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif

Media pembelajaran yang inovatif, seperti video edukasi atau aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik. Darmawan (2021) menegaskan bahwa penggunaan media kreatif dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi.

KESIMPULAN

Untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, dibutuhkan pendekatan yang menyeluruh dengan memperhatikan tiga faktor utama: guru, siswa, dan media pembelajaran. Dengan meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan motivasi siswa, dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan modern, diharapkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, R. (2021). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Halim, A. (2021). *Pendekatan Pembelajaran Bahasa yang Efektif di Era Digital*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, D. (2020). Tantangan Pembelajaran Bahasa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 12-19.
- Rahmawati, S. (2022). *Pengajaran Interaktif Bahasa Indonesia*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Safitri, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Partisipasi Siswa dalam Kelas Bahasa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 24(3), 65-79.
- Santosa, W. (2020). *Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa*. Semarang: Penerbit Diponegoro.
- Setiawan, D. (2021). Minat Baca dan Pengaruhnya terhadap Penguasaan Bahasa. *Jurnal Literasi Indonesia*, 5(1), 28-36.
- Siregar, M. (2020). *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sudaryanto, E. (2017). Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(4), 21-30.
- Susanto, T. (2021). *Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.